

Manajemen dan Kepemimpinan

Etika Pujianti¹, Irwandi², Iswanto³, Junaidi⁴, Lukman Al Faht⁵, Mochamad Nurul Amin⁶, Mohamad Akbar⁷

¹Universitas Islam An nur Lampung

²SDIT Ikhtiar Makassar

³SMP negeri 2 Tukak Sadai

⁴Yayasan Pendidikan Wahdah Islamiyah Sulawesi Tengah

⁵Yayasan Al Fath Ponpes darul Muqomah

⁶SMP Qur'an Al Wahdah Yokyakarta

⁷SMAIT Qurrota A'yun Sigi

Alamat e-mail: ¹etikapujianti@gmail.com, ²irwandi.irwan1992@mail.com,

³iswantotbi85@gmail.com, ⁴junaidi222@guru.smk.belajar.id,

⁵muhammadgoziramadhan27@gmail.com, ⁶aminalhidayah@gmail.com,

⁷akbar.hanifun@gmail.com

ABSTRACT

Management and leadership are two interrelated components that play a crucial role in determining the success of an organization. Management focuses on planning, organizing, implementing, and controlling organizational resources to achieve goals effectively and efficiently, while leadership emphasizes influencing, motivating, and guiding individuals toward achieving shared objectives. This paper aims to analyze the relationship between management and leadership and their contribution to improving organizational performance, particularly in educational institutions. The study employs a library research method by reviewing relevant books, journal articles, and previous studies. The findings indicate that effective management cannot function optimally without strong leadership, and effective leadership requires a well-structured management system to achieve organizational goals sustainably. Therefore, the integration of management and leadership is essential for establishing good governance, fostering innovation, enhancing organizational performance, and improving the quality and competitiveness of educational institutions in the era of globalization and digital transformation.

Keywords: *management, leadership, educational management, organizational performance, good governance.*

ABSTRAK

Manajemen dan kepemimpinan merupakan dua aspek yang saling berkaitan dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi. Manajemen berfokus pada proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien, sedangkan kepemimpinan berperan dalam memengaruhi, memotivasi, dan mengarahkan anggota organisasi agar mampu bekerja secara optimal. Makalah ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara manajemen dan kepemimpinan serta perannya dalam meningkatkan kinerja organisasi, khususnya pada lembaga pendidikan. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan (library research) dengan menganalisis berbagai teori dan hasil penelitian yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen yang baik tidak akan berjalan optimal tanpa kepemimpinan yang efektif. Sebaliknya,

kepemimpinan yang kuat memerlukan sistem manajemen yang terstruktur agar visi dan tujuan organisasi dapat diwujudkan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, sinergi antara fungsi manajemen dan kepemimpinan menjadi faktor penting dalam menciptakan tata kelola organisasi yang profesional, adaptif terhadap perubahan, serta mampu meningkatkan mutu dan daya saing organisasi di era global.

Kata kunci: manajemen, kepemimpinan, organisasi, mutu, pendidikan.

A. Pendahuluan

Manajemen dan kepemimpinan merupakan dua unsur yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi, termasuk lembaga pendidikan. Manajemen berperan dalam mengelola sumber daya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan agar tujuan organisasi dapat dicapai secara efektif dan efisien. Sementara itu, kepemimpinan berfungsi mengarahkan, memotivasi, dan menginspirasi seluruh anggota organisasi untuk bekerja sama dalam mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Di era globalisasi dan transformasi digital, organisasi dihadapkan pada perubahan yang sangat cepat, baik dalam perkembangan teknologi, tuntutan masyarakat, maupun persaingan yang semakin ketat. Kondisi tersebut menuntut setiap pemimpin tidak hanya memiliki kemampuan manajerial, tetapi juga mampu menjadi agen perubahan yang dapat menciptakan inovasi dan membangun budaya organisasi yang adaptif. Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan yang efektif sangat menentukan kualitas tata kelola, mutu layanan pendidikan, serta pencapaian tujuan institusi.

Namun, dalam praktiknya masih banyak organisasi yang menghadapi berbagai permasalahan, seperti lemahnya koordinasi, rendahnya kualitas pengambilan keputusan, kurangnya motivasi kerja, dan belum optimalnya pemanfaatan sumber daya. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa manajemen dan kepemimpinan

harus berjalan secara sinergis agar organisasi mampu berkembang dan menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Berdasarkan uraian tersebut, pembahasan mengenai manajemen dan kepemimpinan menjadi penting untuk memahami konsep, fungsi, hubungan, serta penerapannya dalam meningkatkan efektivitas organisasi, khususnya pada lembaga pendidikan.

B. Metode Penelitian

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis studi kepustakaan (library research). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami, menganalisis, dan menginterpretasikan berbagai konsep, teori, serta hasil penelitian yang berkaitan dengan manajemen dan kepemimpinan. Penelitian kepustakaan merupakan metode yang menitikberatkan pada pengkajian berbagai sumber ilmiah tanpa melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan. Melalui metode ini, penulis dapat mengembangkan pemahaman yang mendalam mengenai konsep manajemen, kepemimpinan, fungsi keduanya dalam organisasi, serta implementasinya dalam meningkatkan efektivitas dan mutu lembaga pendidikan.

B. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber yang relevan dan memiliki kredibilitas

akademik. Sumber data meliputi buku-buku tentang manajemen dan kepemimpinan, artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional maupun internasional, prosiding seminar, tesis dan disertasi, peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan, serta dokumen resmi dari kementerian atau lembaga terkait. Selain itu, penulis juga menggunakan referensi dari teori-teori manajemen dan kepemimpinan yang dikemukakan oleh para ahli, seperti George R. Terry, Henri Fayol, Peter F. Drucker, Robbins dan Coulter, serta Bass dan Avolio mengenai kepemimpinan transformasional. Penggunaan berbagai sumber tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi yang komprehensif serta memperkuat argumentasi dalam pembahasan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi atau studi literatur. Penulis terlebih dahulu mengidentifikasi berbagai referensi yang berkaitan dengan topik penelitian, kemudian melakukan penelusuran literatur melalui buku, jurnal ilmiah, dan dokumen resmi. Literatur yang diperoleh selanjutnya diseleksi berdasarkan relevansi, kualitas, dan keterbaruan informasi agar sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah itu, penulis melakukan pencatatan terhadap informasi penting, mengelompokkan data berdasarkan tema pembahasan, kemudian menyusun data secara sistematis untuk memudahkan proses analisis.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif-kualitatif. Tahap pertama dilakukan dengan mengorganisasikan seluruh data yang telah dikumpulkan sesuai dengan fokus kajian. Tahap berikutnya adalah reduksi

data, yaitu memilih informasi yang paling relevan dengan topik manajemen dan kepemimpinan. Selanjutnya dilakukan penyajian data dalam bentuk uraian yang sistematis sehingga hubungan antar konsep dapat dipahami dengan jelas.

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan melalui proses interpretasi dan sintesis berbagai teori serta hasil penelitian sebelumnya. Analisis tidak hanya mendeskripsikan konsep yang ada, tetapi juga memberikan kajian kritis mengenai hubungan antara manajemen dan kepemimpinan serta relevansinya terhadap pengelolaan organisasi pendidikan di era transformasi digital. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam serta menghasilkan rekomendasi yang dapat diterapkan dalam praktik manajemen pendidikan.

E. Keabsahan Data

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai referensi ilmiah yang berbeda. Selain itu, penulis juga melakukan telaah kritis terhadap setiap sumber dengan mempertimbangkan kredibilitas penulis, kualitas publikasi, serta kesesuaian isi dengan fokus penelitian. Penggunaan referensi yang berasal dari buku ilmiah, jurnal terakreditasi, dan dokumen resmi diharapkan dapat meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil kajian.

F. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah menentukan topik dan merumuskan fokus pembahasan mengenai manajemen dan kepemimpinan. Tahap kedua adalah mengumpulkan berbagai referensi yang relevan dari sumber-sumber ilmiah. Tahap

ketiga adalah mengkaji, membandingkan, dan menganalisis teori-teori yang telah diperoleh untuk menemukan hubungan, persamaan, maupun perbedaannya. Tahap keempat adalah menyusun hasil analisis secara sistematis dalam bentuk pembahasan yang didukung oleh teori dan hasil penelitian terdahulu. Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan serta memberikan rekomendasi berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan.

Selain memberikan gambaran teoritis, hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi praktisi dan pengelola lembaga pendidikan dalam meningkatkan efektivitas kepemimpinan, kualitas manajemen, serta kinerja organisasi secara berkelanjutan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil Kajian Manajemen dan Kepemimpinan

Berdasarkan hasil telaah terhadap berbagai literatur, ditemukan bahwa manajemen dan kepemimpinan merupakan dua konsep yang memiliki perbedaan fungsi, tetapi saling melengkapi dalam mencapai tujuan organisasi. Manajemen berperan sebagai instrumen yang mengatur seluruh proses organisasi melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Sebaliknya, kepemimpinan berfungsi sebagai penggerak yang memengaruhi perilaku individu agar memiliki komitmen terhadap tujuan organisasi.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa organisasi yang memiliki sistem manajemen yang baik belum tentu mampu mencapai kinerja optimal apabila tidak didukung oleh kepemimpinan yang efektif. Sebaliknya, kepemimpinan yang kuat tanpa didukung sistem manajemen yang terstruktur sering kali menghasilkan organisasi yang sulit mempertahankan

konsistensi kinerja. Oleh karena itu, keberhasilan organisasi sangat ditentukan oleh kemampuan mengintegrasikan kedua aspek tersebut secara seimbang.

Dalam konteks pendidikan, integrasi manajemen dan kepemimpinan menjadi semakin penting karena lembaga pendidikan tidak hanya bertanggung jawab menghasilkan lulusan yang berkualitas, tetapi juga menciptakan inovasi, mengembangkan penelitian, serta memberikan kontribusi kepada masyarakat. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan organisasi pendidikan tidak hanya diukur dari aspek administratif, tetapi juga dari kemampuan membangun budaya mutu yang berkelanjutan.

B. Analisis Fungsi Manajemen dalam Organisasi

Berdasarkan hasil kajian, fungsi manajemen memberikan kontribusi yang signifikan terhadap efektivitas organisasi. Perencanaan menjadi dasar dalam menentukan visi, misi, sasaran, dan strategi organisasi. Pengorganisasian memastikan adanya pembagian tugas, tanggung jawab, dan koordinasi yang jelas. Pelaksanaan berfungsi menggerakkan seluruh sumber daya agar bekerja sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, sedangkan pengawasan dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai target serta menjadi dasar dalam melakukan evaluasi dan perbaikan.

Menurut analisis penulis, keempat fungsi tersebut tidak dapat dipisahkan karena membentuk suatu siklus yang saling berkaitan. Apabila proses perencanaan dilakukan secara matang tetapi pengawasan lemah, maka pencapaian tujuan organisasi tetap sulit diwujudkan. Sebaliknya, pengawasan yang baik tidak akan memberikan hasil maksimal apabila organisasi tidak memiliki perencanaan

yang jelas. Oleh karena itu, keseimbangan antar fungsi manajemen merupakan syarat utama bagi terciptanya organisasi yang efektif.

C. Analisis Peran Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi

Kepemimpinan memiliki peran yang sangat strategis dalam men 214 n perubahan organisasi. Berdasarkan berbagai teori yang dikaji, pemimpin yang efektif tidak hanya mampu mengarahkan bawahan, tetapi juga menjadi sumber inspirasi, membangun komunikasi yang baik, menyelesaikan konflik, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Menurut penulis, kepemimpinan transformasional merupakan pendekatan yang paling sesuai diterapkan pada organisasi modern, khususnya lembaga pendidikan. Pemimpin transformasional mampu membangun visi bersama, mendorong inovasi, memberikan motivasi, serta mengembangkan kompetensi anggota organisasi. Gaya kepemimpinan seperti ini lebih efektif dibandingkan kepemimpinan yang hanya berorientasi pada pengawasan karena mampu menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab individu terhadap kemajuan organisasi.

Selain itu, pemimpin juga memiliki tanggung jawab dalam membangun budaya organisasi yang positif. Ketika pemimpin menunjukkan integritas, disiplin, dan komitmen terhadap mutu, maka nilai-nilai tersebut akan menjadi budaya yang diikuti oleh seluruh anggota organisasi.

D. Hubungan Manajemen dan Kepemimpinan dalam Organisasi Pendidikan

Berdasarkan hasil analisis, hubungan antara manajemen dan

kepemimpinan bersifat komplementer. Manajemen menyediakan sistem dan mekanisme kerja yang terstruktur, sedangkan kepemimpinan memberikan arah, motivasi, dan semangat kepada seluruh anggota organisasi. Keduanya harus berjalan secara sinergis agar organisasi mampu mencapai tujuan secara efektif.

Menurut penulis, dalam lembaga pendidikan seorang kepala sekolah atau rektor tidak cukup hanya memahami administrasi pendidikan, tetapi juga harus mampu menjadi pemimpin yang visioner dan inovatif. Kemampuan tersebut penting untuk menghadapi perubahan kurikulum, perkembangan teknologi, serta meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap kualitas pendidikan. Oleh karena itu, keberhasilan organisasi pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan pemimpin dalam mengintegrasikan fungsi manajemen dengan kepemimpinan yang berorientasi pada pelayanan dan peningkatan mutu.

E. Manajemen dan Kepemimpinan pada Era Transformasi Digital

Transformasi digital telah mengubah cara organisasi dikelola. Penggunaan sistem informasi, pembelajaran daring, kecerdasan buatan (Artificial Intelligence), dan analisis data menjadi bagian penting dalam proses pengambilan keputusan. Kondisi tersebut mengharuskan organisasi memiliki sistem manajemen yang lebih fleksibel dan pemimpin yang mampu beradaptasi terhadap perubahan.

Menurut analisis penulis, tantangan terbesar bukan hanya penguasaan teknologi, tetapi perubahan pola pikir seluruh anggota organisasi. Banyak organisasi telah melakukan digitalisasi administrasi, tetapi belum mampu memanfaatkan data sebagai dasar penyusunan kebijakan. Akibatnya, proses

pengambilan keputusan masih bersifat intuitif dan kurang didukung oleh informasi yang akurat.

Oleh sebab itu, pemimpin perlu membangun budaya pembelajaran, meningkatkan kompetensi digital sumber daya manusia, serta mendorong inovasi secara berkelanjutan. Dengan demikian, transformasi digital tidak hanya menghasilkan efisiensi kerja, tetapi juga meningkatkan kualitas pelayanan dan daya saing organisasi.

F. Tantangan Implementasi Manajemen dan Kepemimpinan

Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi manajemen dan kepemimpinan masih menghadapi berbagai kendala. Beberapa di antaranya adalah resistensi terhadap perubahan, keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, lemahnya koordinasi antarunit, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi. Selain itu, budaya organisasi yang masih berorientasi pada rutinitas sering kali menghambat munculnya inovasi.

Menurut penulis, tantangan tersebut harus diatasi melalui penguatan kapasitas kepemimpinan, peningkatan kompetensi pegawai, penerapan sistem evaluasi berbasis kinerja, serta pembangunan budaya organisasi yang terbuka terhadap perubahan. Organisasi juga perlu menerapkan prinsip kolaborasi sehingga setiap anggota merasa memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan bersama.

G. Implikasi bagi Organisasi Pendidikan

Berdasarkan hasil pembahasan, terdapat beberapa implikasi penting bagi pengelolaan organisasi pendidikan. Pertama, pengembangan kompetensi manajerial dan kepemimpinan harus menjadi prioritas dalam pengembangan sumber daya manusia. Kedua, sistem

pengambilan keputusan perlu didasarkan pada data sehingga kebijakan yang dihasilkan lebih objektif dan tepat sasaran. Ketiga, organisasi perlu membangun budaya mutu yang mendorong inovasi, kolaborasi, dan pembelajaran berkelanjutan. Keempat, pemanfaatan teknologi digital harus diintegrasikan ke dalam seluruh proses manajemen agar pelayanan menjadi lebih efektif dan efisien.

Menurut analisis penulis, apabila implikasi tersebut diterapkan secara konsisten, organisasi pendidikan akan mampu meningkatkan kualitas tata kelola, produktivitas kerja, kepuasan pemangku kepentingan, serta daya saing di tingkat nasional maupun internasional.

H. Sintesis Pembahasan

Secara keseluruhan, hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen dan kepemimpinan merupakan dua elemen yang saling melengkapi dalam menentukan keberhasilan organisasi. Manajemen berfungsi mengatur sistem kerja organisasi, sedangkan kepemimpinan menggerakkan manusia sebagai pelaksana sistem tersebut. Menurut penulis, organisasi yang unggul adalah organisasi yang mampu mengintegrasikan manajemen yang profesional dengan kepemimpinan yang visioner, adaptif, dan berorientasi pada perubahan.

Dengan adanya sinergi tersebut, organisasi tidak hanya mampu mencapai tujuan jangka pendek, tetapi juga mampu membangun budaya kerja yang produktif, meningkatkan kualitas pelayanan, memperkuat inovasi, serta mempertahankan keberlanjutan organisasi di tengah perubahan lingkungan yang semakin dinamis.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa manajemen dan kepemimpinan merupakan dua unsur yang saling melengkapi dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi. Manajemen berperan dalam mengatur seluruh proses organisasi melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan agar tujuan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Sementara itu, kepemimpinan berperan mengarahkan, memotivasi, dan membangun komitmen anggota organisasi untuk bekerja secara optimal dalam mencapai visi bersama.

Dalam konteks organisasi pendidikan, khususnya di era transformasi digital, penerapan manajemen yang profesional harus didukung oleh kepemimpinan yang visioner, adaptif, dan inovatif. Perkembangan teknologi serta meningkatnya tuntutan mutu pendidikan mengharuskan organisasi mampu melakukan perubahan secara berkelanjutan melalui pemanfaatan teknologi, penguatan kompetensi sumber daya manusia, dan penerapan tata kelola yang baik. Dengan demikian, organisasi tidak hanya mampu meningkatkan efisiensi kerja, tetapi juga menghasilkan layanan pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.

Menurut analisis penulis, keberhasilan organisasi tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sumber daya, tetapi lebih ditentukan oleh kemampuan pemimpin dalam mengelola dan memberdayakan seluruh potensi organisasi secara efektif. Oleh karena itu, sinergi antara manajemen yang sistematis dan kepemimpinan yang inspiratif menjadi fondasi utama dalam membangun budaya organisasi yang produktif, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arar, K., & Oplatka, I. (2022). *Advanced theories of educational leadership*. Springer.
- Bush, T. (2022). *Theories of educational leadership and management* (5th ed.). Sage Publications.
- Daft, R. L. (2022). *Management* (14th ed.). Cengage Learning.
- Hidayat, A., Muspawi, M., Rahman, K. A., & Ronansyah, M. F. (2023). Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah menengah atas. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, 4(2), 162–181.
- Karim, A., Agus, A., Nurnilasari, N., Widiyanti, D., Fikriyah, F., Rosadah, R. A., Syarifudin, A., Triono, W., Lesmi, K., & Nurkholis. (2023). A study on managerial leadership in education: A systematic literature review. *Heliyon*, 9(6), e16834. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16834>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Northouse, P. G. (2022). *Leadership: Theory and practice* (9th ed.). Sage Publications.
- Oktaviani, F. F., & Lestari, S. (2023). Tingkat kompetensi manajerial kepala sekolah dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, 4(2), 197–217.
- Purbonuswanto, W., Utama, S., Supriadi, D., Adnan, M. B., & Waluyo, M.

- (2024). Transforming educational leadership: Digital applications of Ki Hajar Dewantara's leadership principles. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education*, 6(3), 422–437.
<https://doi.org/10.23917/ijolae.v6i3.23839>
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2021). *Management* (15th ed.). Pearson.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Sukarma Putra, I. G. E., & Soeling, P. D. (2024). Tren riset kepemimpinan pada administrasi di Indonesia: Tinjauan literatur sistematis. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 5(3), 676–687.
- Suryati, L., Giatman, G., Maksum, H., & Rahmadhani, S. (2023). Manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kompetensi guru menghadapi era Revolusi 4.0. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(3), 632–642.
- Tishana, A., Giatman, M., & Ernawati. (2023). Implementasi manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun profesionalisme guru. *Journal of Education Research*, 4(3), 986–993.
- Yukl, G. (2023). *Leadership in organizations* (10th ed.). Pearson.